

Apresiasi Sastra Anak SD dalam Kehidupan

Fitrian Prila Wardani

PGSD STKIP Darussalam Cilacap

Email: fitrianprila@stkipdarussalam.ac.id

Alfi Mukhlis Kurniawan

PGSD STKIP Darussalam Cilacap

Email: mukliskalfi@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana apresiasi sastra anak SD dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus terhadap lima anak SD di wilayah Cilacap. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apresiasi sastra dapat diwujudkan melalui tiga cara, yaitu memperkaya kosakata, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan keterampilan sosial. Dalam hal memperkaya kosakata, anak-anak dapat memahami makna kata-kata yang sulit melalui sastra. Dalam mengembangkan kreativitas, anak-anak dapat mengekspresikan ide-ide mereka melalui membuat cerita dan puisi. Dalam meningkatkan keterampilan sosial, anak-anak dapat mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam sastra, seperti kerjasama, empati, dan toleransi. Oleh karena itu, peran sastra dalam pembelajaran anak-anak sangat penting untuk dikembangkan.

Kata Kunci: *apresiasi sastra, anak SD, kosakata, kreativitas, keterampilan sosial.*

PENDAHULUAN

Anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan usia emas dalam mengembangkan kreativitas, imajinasi dan kemampuan bahasa. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak-anak adalah melalui apresiasi sastra. Apresiasi sastra dapat membantu anak-anak untuk memahami karya sastra, meningkatkan daya imajinasi, kreativitas, kemampuan berbahasa, dan juga mengembangkan empati. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apresiasi sastra anak SD dalam kehidupan sehari-hari.

Apresiasi sastra bukanlah suatu keterampilan yang datang dengan sendirinya, tetapi harus diajarkan secara sengaja, dan perlu dibangun dalam konteks sosial dan budaya yang mendukung. Dalam konteks pendidikan, apresiasi sastra menjadi penting karena dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan penghargaan terhadap keindahan bahasa, budaya, dan pengalaman manusia (Rossen-Knill & Hinchman, 2016).

Maemunah (2017) mengemukakan bahwa apresiasi sastra adalah kemampuan untuk menikmati karya sastra. Hal ini terjadi karena adanya pemahaman dan pengalaman yang diinternalisasi dalam diri individu yang bersangkutan. Apresiasi sastra tidak hanya sekadar

mengenal jenis-jenis karya sastra atau memahami unsur-unsur sastra, melainkan juga mengarah pada kemampuan individu dalam menganalisis, menafsirkan, dan mengekspresikan kembali pengalaman dan pemikiran melalui karya sastra. Oleh karena itu, apresiasi sastra merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini sebagai upaya untuk memperkaya dunia baca dan literasi di masa depan. Maarif, S. (2018). Pendekatan sastra dalam meningkatkan apresiasi sastra siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 170-178.

METODOLOGI

Untuk meneliti topik Apresiasi sastra anak SD dalam kehidupan, terdapat beberapa metode penelitian yang dapat digunakan, antara lain:

1. Studi literatur: Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari literatur-literatur terkait seperti buku, jurnal, dan artikel. Dalam hal ini, peneliti dapat mengumpulkan data tentang jenis-jenis sastra yang cocok untuk anak SD, cara mengajarkan apresiasi sastra pada anak SD, dan manfaat dari apresiasi sastra pada anak SD.
2. Observasi: Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung atau secara tidak langsung perilaku anak-anak SD saat diberikan pembelajaran sastra. Observasi dapat dilakukan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah, seperti perpustakaan atau toko buku.
3. Wawancara: Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang ahli atau berpengalaman dalam bidang sastra anak atau mengajarkan sastra pada anak SD, seperti guru bahasa Indonesia atau pengarang buku anak.
4. Penelitian lapangan: Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan dan wawancara langsung pada kelompok anak SD yang sudah terbiasa dengan apresiasi sastra. Penelitian lapangan dapat dilakukan dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran sastra pada anak SD.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi literatur dan wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi tentang apresiasi sastra anak SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan apresiasi sastra dapat meningkatkan minat dan keterampilan membaca serta kreativitas anak SD. Salah satu hasil terpenting dari kegiatan ini adalah munculnya rasa kecintaan dan apresiasi pada sastra dan karya sastra lokal. Selain itu, anak-anak juga dapat mengembangkan kemampuan kritis dan analitis mereka dalam menangkap nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra yang dibacakan.

Pada tahap awal kegiatan, anak-anak terlihat canggung dan kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca atau mengungkapkan pendapat tentang karya sastra. Namun, seiring dengan berjalannya waktu dan intensitas kegiatan, anak-anak mulai menunjukkan minat dan

antusiasme yang tinggi pada kegiatan membaca dan apresiasi sastra. Mereka juga mulai lebih berani dan terampil dalam mengemukakan pendapat dan interpretasi mereka tentang karya sastra.

Dalam diskusi kelompok, anak-anak menunjukkan kemampuan untuk saling mendengarkan dan menghargai pendapat teman-teman mereka. Mereka juga dapat menangkap nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra yang dibacakan dan meresponsnya dengan baik. Selain itu, anak-anak juga terlihat semakin kreatif dalam membuat cerita dan puisi yang terinspirasi oleh karya sastra yang mereka baca.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan apresiasi sastra dapat memberikan banyak manfaat bagi anak-anak SD, seperti meningkatkan minat dan keterampilan membaca, meningkatkan kreativitas, mengembangkan kemampuan kritis dan analitis, serta memperkaya pengetahuan mereka tentang sastra dan karya sastra lokal.

Namun, perlu diperhatikan bahwa keberhasilan kegiatan apresiasi sastra ini sangat tergantung pada kualitas dan relevansi karya sastra yang dibacakan, serta cara pendekatan dan pengelolaan kegiatan oleh guru atau fasilitator yang terlibat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dalam pengembangan kualitas dan jumlah karya sastra lokal yang dapat menjadi referensi bagi kegiatan apresiasi sastra di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa apresiasi sastra anak SD dapat dihasilkan melalui kegiatan membaca dan menginterpretasi cerita, puisi, dongeng, dan teks sastra lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilakukan di lingkungan keluarga dan sekolah dengan pendekatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Dalam konteks pendidikan karakter, apresiasi sastra dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai kehidupan seperti kejujuran, kerja sama, dan keberanian. Selain itu, kegiatan apresiasi sastra juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan kreativitas anak-anak. Oleh karena itu, para orang tua dan guru perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan apresiasi sastra anak-anak.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel yang terbatas dan waktu penelitian yang singkat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang lebih besar dan lebih luas diperlukan untuk mengonfirmasi temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriliansyah, D., & Sukmawati, A. A. (2021). An Analysis of Primary School Students' Appreciation of Children's Literature in Blended Learning During Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4 (2), 1077-1088.
- Anitah, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Sastra*, 5(1), 35-42.

- Fatimah, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak di SD Islam Terpadu Al-Mahsyar Medan. *Jurnal At-Ta'dib*, 11(1), 51-64.
- Kurniawan, A., & Maulidia, N. (2020). Peningkatan Apresiasi Sastra Anak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 1-10.
- Muhidin, S., & Dardiri, A. (2020). Strategi Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basis*, 7(1), 47-58.
- Sudiana, I. M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Puisi Anak Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Anak SD. *Jurnal Humanis*, 18(2), 143-153.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Wulandari, A. N. (2017). Penerapan Pembelajaran Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16 (2), 136-142